

WARTA

Kembangkan Smart City, Pemko Jalin Kerja Sama dengan Ixiono

Joni Hermanto - TANAHDATAR.WARTA.CO.ID

May 30, 2023 - 06:51



Foto : Dok. Diskominfo Tanah Datar

PADANG PANJANG - Kembangkan Smart City di Kota Padang Panjang, Pemko resmi jalin kerja sama dengan Ixiono yang merupakan perusahaan pengembangan teknologi informatika (TI) yang berkantor pusat di Singapura.

Kerja sama ini ditandai dengan Penandatanganan MoU (Memorandum of Understanding) oleh Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano dengan CEO Ixiono, Raja Gopala Raju Indukuri, Senin (29/5) di Pendopo Rumah Dinas Wako.

Dalam sambutannya, Wako Fadly mengatakan kerja sama dengan Ixiono ini untuk menggali lebih dalam sejauh mana sebenarnya Smart City ataupun program program termuktakhir yang sudah diimplementasikan di Kota Padang Panjang.

"Ini pilihan yang baik untuk memulai mengimplementasikan Padang Panjang sebagai Smart City terbaik. Dengan harapan bisa meningkatkan efesiensi pelayanan publik dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang sangat menguntungkan bagi masyarakat," sebutnya.

Fadly juga meminta agar perjanjian kerja sama ini bersifat mengikat, supaya ke depannya bisa saling menguntungkan baik bagi Pemko maupun bagi perusahaan tersebut.

Sementara itu, Raja Gopala mengatakan, pihaknya mengusulkan untuk mengembangkan solusi Smart City untuk mengikuti layanan berbasis teknologi Blockchain.

"Dalam kerja sama ini kita mengusulkan beberapa solusi dalam mengembangkan Smart City berbasis Blockchain. Di antaranya sistem manajemen bangunan yang pintar (barcode yang berbasis identifikasi rumah tangga), sistem e-Wallet (dompet elektronik) dan e-Payment (pembayaran elektronik) dan Smart Waste Management (sistem manajemen limbah pintar dalam pengumpulan sampah)," jelasnya.

Untuk partner model yang diusulkan, dikatakannya, semua teknologi akan dikembangkan atau bersumber dari Ixiono. Solusi akan dikembangkan sesuai kebutuhan kota. Semua biaya Capex akan ditanggung Ixiono. Proyek percontohan akan dilaksanakan dalam skala kecil dalam bidang-bidang utama yang diidentifikasi oleh kota.

MoU skala penuh untuk jangka tetap setelah implementasi sukses, biaya dan model pendapatan dan peluang baru akan diciptakan menggunakan teknologi Smart City.

Lalu, pemeliharaan, peningkatan konstan dan pengembangan area baru Smart City akan menjadi tanggung jawab Ixiono. Pembagian biaya dan pendapatan akan diatur vertikal setelah berkonsultasi dengan kota.

Sementara CEO Digivla, Dr. Reza A. Maulana, MSc. Ak, menyampaikan, kerja sama Pemko dan Ixiono ini merupakan proyek percontohan skala nasional pertama di Indonesia dalam pengembangan Smart City.

"Insyaa Allah dalam satu atau dua minggu ke depan, tim akan stay di Padang Panjang untuk mengimplementasikan solusi-solusi Smart City yang ada. Juga akan melakukan uji coba dengan targer uji coba dalam kurun waktu satu sampai tiga bulan," tuturnya.

Usai melakukan penandatanganan kerja sama, Ixiono juga berkesempatan melihat langsung Command Center Padang Panjang dan juga melakukan diskusi dengan OPD terkait. **(JH)**